

Pengaruh Kontrol Diri dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Bullying pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Sidoarjo

Oleh:

Early Arvisya Oktaviani

Eko Hardi Ansyah

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026

Pendahuluan

- Bullying masih sering terjadi pada mahasiswa. Bullying tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga ditemukan dalam interaksi sosial mahasiswa di perguruan tinggi.
- Berdampak pada kesehatan mental & prestasi akademik. Bullying dapat menyebabkan stres, kecemasan, menurunnya kepercayaan diri, serta menghambat proses belajar mahasiswa.
- Faktor individu & lingkungan memengaruhi bullying. Perilaku bullying dipengaruhi oleh kontrol diri individu dan kondisi lingkungan sosial seperti dukungan teman sebaya.
- Survei awal menunjukkan tingginya perilaku bullying. Bullying fisik (77,3%), verbal (71%), dan non-verbal (68,3%) masih banyak ditemukan pada mahasiswa di Sidoarjo.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana tingkat kontrol diri pada mahasiswa perguruan tinggi di Sidoarjo?
2. Bagaimana tingkat dukungan teman sebaya pada mahasiswa perguruan tinggi di Sidoarjo?
3. Bagaimana tingkat perilaku bullying pada mahasiswa perguruan tinggi di Sidoarjo?
4. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku bullying pada mahasiswa perguruan tinggi di Sidoarjo?
5. Apakah dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku bullying pada mahasiswa perguruan tinggi di Sidoarjo?
6. Apakah kontrol diri dan dukungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap perilaku bullying pada mahasiswa perguruan tinggi di Sidoarjo?

Metode

- **Jenis Penelitian:** Kuantitatif korelasional
- **Pendekatan Analisis:** Regresi linear berganda
- **Populasi:** Mahasiswa perguruan tinggi di Sidoarjo
- **Sampel:** 317 responden
- **Teknik Pengumpulan Data:** Kuesioner (Google Form)
- **Alat Ukur:**
 - Skala Perilaku Bullying (22 aitem; $\alpha = 0,89$)
 - Brief Self Control Scale (10 aitem; $\alpha = 0,91$)
 - Skala Dukungan Teman Sebaya (26 aitem; $\alpha = 0,96$)
- **Analisis Data:** Uji asumsi klasik dan regresi linear berganda

Hasil

- Uji normalitas: uji Kolmogorov-Smirnov asym sig. 0.20 ($p > 0,05$)
- Uji linearitas: deviation from linearity ($p > 0,05$), linearity ($p > 0,05$)
- Uji multikolinearitas: nilai tolerance 0,978 ($> 0,10$), nilai VIF 1,022 (< 10)
- Uji heteroskedastisitas: constant sig 1 ($p < 0,05$)
- Uji regresi linear berganda: $y = 97,060 - 0,730X_1 - 0,272X_2$. X_1 ($p < 0,05$) X_2 ($p < 0,05$)
- Uji F (Simultan): ($F = 140.627$; $p < 0,05$)
- Uji T (Parsial): X_1 ($t = -13.046$; $p < 0,05$). X_2 ($t = -12.341$; $p < 0,05$)
- Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,472 (47,2%)

Pembahasan

- Kontrol diri menurunkan kecenderungan bullying. Mahasiswa yang mampu mengendalikan emosi dan impuls agresif lebih mampu menahan diri dari perilaku bullying.
- Dukungan teman sebaya sebagai faktor protektif. Adanya dukungan emosional dan sosial dari teman sebaya membantu mahasiswa berperilaku positif dan menghindari tindakan bullying.
- Sesuai teori Kurt Lewin ($B = f(P,E)$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku bullying dipengaruhi oleh faktor pribadi (kontrol diri) dan faktor lingkungan (dukungan teman sebaya).
- Sesuai penelitian terdahulu. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kontrol diri dan dukungan teman sebaya berhubungan dengan rendahnya perilaku bullying.

Temuan Penting Penelitian

- Kontrol diri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku bullying ($p < 0,05$).
- Dukungan teman sebaya memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku bullying ($p < 0,05$).
- Secara simultan, kontrol diri dan dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku bullying ($F = 140.627$; $p < 0,05$).
- Persamaan regresi:
- $Y = 97,060 - 0,730X_1 - 0,272X_2$
- Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,472, artinya 47,2% variasi perilaku bullying dijelaskan oleh kontrol diri dan dukungan teman sebaya.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

- Memperkaya kajian psikologi sosial dan psikologi pendidikan terkait perilaku bullying pada mahasiswa.
- Mendukung teori Kurt Lewin ($B = f(P,E)$) bahwa perilaku dipengaruhi faktor individu dan lingkungan.

Manfaat Praktis

- Memberikan dasar bagi perguruan tinggi untuk menyusun program pencegahan bullying.
- Menjadi referensi dalam pengembangan pelatihan peningkatan kontrol diri mahasiswa.
- Mendorong terciptanya lingkungan pertemanan yang suportif di kampus.

Referensi

- R. Mulianingsih and K. D. Dewi, “Strategi Coping Stress Pada Mahasiswa Korban Bullying di Universitas X,” *Character J. Penelit. Psikol.*, vol. 9, no. 5, pp. 25–26, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/47178>
- Reswita and B. Buulolo, “Dampak Kekerasan Verbal di Lingkungan Sekolah,” *Cerdas - J. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, p. 13, 2023, doi: 10.58794/cerdas.v2i1.176.
- A. A. F. Kafrawi, S. Samad, and M. Anas, “Penanganan Perilaku Bullying Di SMK Negeri 10 Makassar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan) Handling Bullying Behavior At SMK Negeri 10 Makassar (Case Study On 11th Grade Students Of Light Vehicle Engineering),” *Pinisi J. Educ.*, vol. 1, no. 2, p. 3, 2022.

